

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah buku panduan pendidikan karakter untuk guru sekolah dasar berbentuk cetak. Buku panduan ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan serta kajian mengenai urgensi pendidikan karakter sehingga produk dapat dijadikan sebagai sumber belajar guru dalam memfasilitasi penguatan pendidikan peserta didik sebagai calon generasi emas di tahun 2045.

Pengembangan buku ini dilakukan menggunakan kombinasi model Dick, Carey, dan Carey serta Rowntree. Model Dick, Carey, dan Carey digunakan karena bersifat sistemik serta sistematis sehingga mudah diikuti, sedangkan model Rowntree digunakan karena sangat relevan dengan produksi bahan ajar cetak. Prosedur pengembangan buku panduan pendidikan karakter yaitu:

1. Identifikasi Tujuan Pembelajaran

Pada tahap ini pengembang melaksanakan identifikasi tujuan pembelajaran dengan studi literatur analisis kurikulum dan analisis kebutuhan pengguna produk. Pengembang membandingkan kebijakan pemerintah Indonesia terkait pendidikan karakter sejak awal kebijakan mengenai pendidikan karakter digagas hingga kebijakan pendidikan karakter yang paling baru.

2. Analisis Pembelajaran

Pada tahap ini pengembang menjabarkan informasi dan kegiatan belajar yang akan disajikan dalam buku panduan pendidikan karakter. Pendekatan yang digunakan dalam pemanfaatan buku ini adalah pendekatan belajar mandiri dan belajar berbasis aneka sumber karena pengguna bukan hanya memanfaatkan informasi dan pengetahuan di dalam buku tetapi juga media atau sumber lain yang ditautkan melalui kode qr.

3. Analisis Peserta Didik dan Konteks

Langkah selanjutnya adalah pengembang menganalisis karakteristik pengguna dan menyesuaikan konteks pembelajaran agar informasi atau materi yang disajikan di dalam buku sesuai dengan konteks dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Pada tahap ini pengembang mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan yang dapat dikuasai oleh pengguna setelah memanfaatkan buku ini.

5. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Pada tahap ini pengembang mengembangkan instrumen penilaian berupa lembar kerja yang dapat diisi oleh guru untuk menilai perkembangan karakter anak di kelas sesuai kriteria lima nilai utama karakter.

6. Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Pada tahap ini pengembang menentukan strategi pembelajaran yang akan disajikan di dalam buku panduan pendidikan karakter.

7. Mengembangkan Bahan Pembelajaran

Pada tahap ini pengembang mulai melaksanakan prosedur pengembangan produk yaitu buku panduan pendidikan karakter menggunakan model Rowntree dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini pengembang melaksanakan beberapa langkah untuk merencanakan pengembangan produk buku panduan pendidikan karakter, yaitu (1) menjabarkan karakter pengguna; (2) merumuskan tujuan umum dan tujuan khusus; (3) menyusun garis besar isi; (4) menentukan media; (5) merencanakan pendukung belajar; dan (6) mempertimbangkan bahan ajar yang ada.

b. Tahap Persiapan

Pada tahap ini pengembang melaksanakan langkah-langkah untuk mempersiapkan pengembangan produk buku panduan pendidikan karakter, yaitu (1) mempertimbangkan hambatan dan sumber; (2) mengurutkan ide dan gagasan; (3) mengembangkan kegiatan dan umpan balik; (4) menentukan contoh-contoh terkait;

(5) menentukan gambar atau grafis; (6) menentukan peralatan yang dibutuhkan; dan (7) merumuskan bentuk fisik.

c. Tahap Penulisan dan Penyuntingan

Pada tahap ini, pengembang melaksanakan proses penulisan dan penyuntingan yang terdiri dari langkah-langkah, yaitu (1) mulai membuat draf; (2) melengkapi draf dan menyunting; (3) menulis asesmen belajar; dan (4) menguji coba dan memperbaiki bahan ajar.

8. Melaksanakan Evaluasi Formatif

Langkah selanjutnya dalam pengembangan ini adalah pengembang melaksanakan evaluasi formatif perorangan dan evaluasi formatif kelompok kecil.

9. Melaksanakan Evaluasi Formatif

Pada tahap ini pengembang melakukan perbaikan atau revisi produk buku panduan pendidikan karakter berdasarkan saran perbaikan dari hasil uji coba.

Berdasarkan hasil evaluasi formatif produk yang dilakukan kepada ahli materi pendidikan karakter, ahli media pembelajaran, serta guru sebagai pengguna, dapat disimpulkan bahwa:

1. Evaluasi formatif *one-to-one* oleh ahli materi pendidikan karakter menyatakan bahwa jika dinilai dari aspek materi secara umum buku

panduan pendidikan karakter termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,91.

2. Evaluasi formatif *one-to-one* oleh ahli media pembelajaran menyatakan bahwa jika dinilai dari aspek media secara umum buku panduan pendidikan karakter termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,23
3. Evaluasi formatif *small group* oleh guru SD sebagai pengguna menyatakan bahwa dari sudut pandang pengguna buku panduan pendidikan karakter termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,21.

Berdasarkan prosedur tahapan pengembangan buku serta evaluasi formatif media yang telah dilaksanakan, maka buku panduan pendidikan karakter dapat dinyatakan memiliki kualitas yang sangat baik dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna sebagai salah satu sumber belajar dalam upaya penguatan pendidikan karakter peserta didik sebagai calon generasi emas di tahun 2045.

B. Saran

Pengembangan buku panduan pendidikan karakter memiliki keterbatasan dan membutuhkan perbaikan berkelanjutan agar dapat meningkatkan kualitas buku dalam membantu guru memfasilitasi penguatan pendidikan karakter untuk peserta didiknya.

Keterbatasan tersebut diantaranya adalah sumber belajar yang digunakan dalam buku panduan pendidikan karakter adalah jenis sumber belajar *by utilization* atau dimanfaatkan dan bukan dirancang khusus untuk pembelajaran sehingga tidak banyak media yang memenuhi persyaratan sebagai sumber belajar untuk ditautkan di dalam buku, layanan konversi kode qr yang tidak dinamis menyebabkan pengembang tidak bisa mengubah tautan apabila sumber belajar sudah tidak relevan atau ada sumber belajar baru yang harus ditautkan, dan yang terakhir keterbatasan penyajian materi nilai-nilai karakter karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman pengembang terkait materi dan subyek.

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan pengembangan tersebut berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai dasar perbaikan buku panduan pendidikan karakter, yaitu:

1. Bagi lembaga yaitu SD Negeri 02 Cililitan Pagi, agar dapat meningkatkan implementasi penguatan pendidikan karakter salah satunya dengan menggunakan buku panduan pendidikan karakter.
2. Bagi pengguna yaitu guru SD Negeri 02 Cililitan Pagi, agar dapat menjadi pelopor gerakan dan aktivitas penguatan pendidikan karakter berbasis kelas dengan lebih intensif dan menyeluruh salah satunya dengan memanfaatkan contoh yang ditautkan dalam buku panduan pendidikan karakter.

3. Bagi pengembang media, dapat melanjutkan penelitian pengembangan ini yaitu buku pendidikan karakter yang ditujukan untuk kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan.

